

RUMAH BELAJAR CERIA UNTUK MEMBANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR YANG LEBIH INOVATIF DAN KREATIF

Fawaidul Badri*, Fatimat Uzahro, Rambu Ade Nopia, Ardiansyah Siregar, Lina Dwi Novita Sari, Zulfa Putria Nurullah, Muhammad Yusuf Niqris, Faradilla Nur Annisa, Siti Hawia, Nabila Azzaro, Rafif Pudyo Hartoko

Fakultas Teknik, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: fawaidulbadri@unisma.ac.id

ABSTRAK

Rumah Belajar Ceria (RBC) adalah sebuah ide pembelajaran yang peduli dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan anak. Program ini bergagasan untuk meningkatkan kualitas hubungan antara peserta didik dan tenaga pendidik, dengan sistem home visit. Dewasa ini home visit menjadi salah satu solusi untuk mengatasi salah satu dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dengan digencarkannya system ini, peserta didik dapat terbantu untuk belajar yang lebih mudah dan solutif. Dalam penelitian ini, home visit yang digagaskan adalah belajar sambil bermain dan mendorong kreatifitas peserta didik dalam membangun hubungan yang lebih interaktif antara pendidik dan peserta didik. Mahasiswa KSM kelompok 37 ditempatkan di dusun Klerek desa Torongrejo mewujudkan peserta didik yang mandiri berbasis kecerdasan ilmu dan akhlak serta bertumpu pada semangat kreatifitas, dan mebina kegiatan yang menginspirasi kemandirian dalam mental seorang anak.

Kata Kunci: *home visit; covid-19; solutif; interaktif*

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi ini dunia sedang menghadapi masalah besar, terutama di Indonesia. Munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu Virus corona yang biasa disebut dengan Covid-19 (Mahardika et al., 2020). Hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan yang signifikan. Dimana ekonomi semakin lemah, tingkat kriminalitas semakin tinggi, hubungan sosial menurun, serta menyebabkan kurangnya interaksi sesama manusia (Pardiyanto, 2020). Khususnya dalam dibidang pendidikan yang terkena dampak yang mengharuskan utuk melakukan kembali pembelajaran secara online (Amalia & Fatonah, 2020; Faruq et al., 2022; Kusnayat et al., 2020).

Di tengah kedaruratan pendemi Covid-19 yang melanda dunia khususnya di Negara kita, ada beberapa pilihan selain menerapkan konsep pembelajaran daring yakni salah satunya menggunakan metode *Home Visit* dengan menerapkan protokol Kesehatan (Makmun, 2021; Suhendro, 2020). Namun, ada beberapa yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode tersebut agar berjalan secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran.

Meningkatnya kasus Covid-19 varian *Omicron* menyebabkan pemerintah kembali mengeluarkan suatu kebijakan yang mengharuskan lembaga pendidikan menunda Pembelajaran Tatap Muka (PTM) (Oka et al., 2022). Sehingga berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak yang dituntut untuk belajar mandiri (Napitu et al., 2022).

METODE

Metode yang di gunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KSM-Tematik Dusun Klerek Desa Torongrejo ini menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam metode ini yang menjadi sasaran dari program RBC adalah pendidik dan peserta didik. Dari kedua pengertian mengenai pendekatan deskriptif ini, disimpulkan bahwa metode yang dipilih merupakan metode yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KSM-Tematik.

Hal ini dikarenakan salah satu program kerja mahasiswa peserta KSM-Tematik Desa torongrejo kelompok 37 ini adalah membangkitkan semangat belajar peserta didik agar lebih inovatif dan kreatif. Yang menjadi permasalahannya adalah ketika peserta didik melakukan pembelajaran secara *online* banyak permasalahan yang terjadi diantaranya, ketika pembelajaran online berlangsung sering terjadi pada peserta didik, tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua peserta didik, tempat tinggal yang jaringan internetnya kurang stabil, dan kurangnya pengetahuan dari orang tua tentang IPTEK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet dengan menggunakan aplikasi media pendidikan. Hal ini menjadi tantangan besar bagi setiap guru, karena dalam kondisi seperti ini setiap guru dituntut; untuk bisa mengola, mendesain media pembelajaran dan mengaktifkan suasana pembelajaran online agar peserta didik tidak merasa bosan dengan suasana belajar online. *Home Visit* merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengunjungi rumah peserta didik untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik, serta guna melengkapi data peserta didik yang sudah diperoleh dengan teknik lain.



Gambar 1. *Home visit* memasang puzzle

Home Visit merupakan salah satu metode pembelajaran yang kami lakukan di MI Darul Hikam Torongrejo sebagai pilihan lain dalam pembelajaran daring untuk memberikan pembelajaran secara optimal. Dalam penerapan metode Home Visit yang dilakukan dengan kesepakatan kepala sekolah dan segenap guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikam Torongrejo dengan izin orangtua. Peserta didik khususnya kelas 1 MI Darul Hikam dibagi menjadi 3 Kelompok, pelaksanaan Home Visit pada hari Senin sampai Rabu, antara pukul 08.00 sampai 09.00 WIB.

Berdasarkan kondisi sekarang, Rumah Belajar Ceria memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang mandiri berbasis kecerdasan ilmu dan akhlak serta bertumpu pada semangat kreatifitas. Untuk mencapai Visi tersebut Rumah Belajar Ceria mempunyai misi

membangun nilai kreatif dan kemandirian dalam mental anak. Mewujudkan kegiatan-kegiatan belajar berbagi dan menginspirasi terhadap anak. Mendorong pengembangan kreatifitas peserta didik dalam berbagai inovasi pembelajaran. Membangun hubungan yang interaktif antara pendidik dengan peserta didik.



Gambar 2. Home visit membaca bersama

Dalam metode *Home Visit* ini Mahasiswa KSM Unisma Kelompok 37 melakukan inovasi baru mengkolaborasikan Rumah Belajar Ceria dengan *Home Visit* yang mana peserta didik dapat belajar sambil bermain. Rumah Belajar Ceria merupakan sebuah ide dari KSM Universitas Islam Malang kelompok 37 untuk membina dan mendidik anak-anak agar pembelajaran lebih menyenangkan.



Gambar 3. Home visit membuat kerajinan dari tanah liat

Dengan adanya kegiatan *Home Visit* yang berkolaborasi dengan Rumah Belajar Ceria guru dapat mengetahui tentang kondisi lingkungan belajar anak dirumah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga antara guru dan orang tua dapat mencari solusi bersama terkait dengan kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh anak.

KESIMPULAN

Saat ini karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan dilakukannya pembelajaran secara daring. Salah satunya dengan metode Home Visit yang dirasa lebih memiliki banyak keuntungan daripada metode lain. Mahasiswa KSM-Tematik kelompok 37 memberi nama kegiatan Home Visit tersebut dengan Rumah Belajar Ceria (RBC). Rumah Belajar Ceria (RBC) membangkitkan semangat belajar yang lebih inovatif dan kreatif. Dengan adanya kegiatan *Home Visit* yang berkolaborasi dengan Rumah Belajar Ceria guru dapat mengetahui tentang kondisi lingkungan belajar anak dirumah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga antara guru dan orang tua dapat mencari solusi bersama terkait dengan kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah memberikan support bagi kegiatan ini. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikam yang telah memberikan ijin dan dukungan atas terlaksananya pelatihan ini. Terima kasih kepada seluruh guru-guru yang telah MI Daarul Hikam atas peranserta, kontribusi, semangat dan kerjasamanya selama kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148–164. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/81>
- Faruq, Aziz, M. F., & Ruhaena, L. (2022). Individual learning plan sebagai upaya meningkatkan pengaturan diri dalam belajar siswa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 165–178. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.13749>
- Kusnayat, A., Hifzul Muiz, M., Sumarni, N., Salim Mansyur, A., & Yuliati Zaqiah, Q. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Mahardika, M. N., Trisiana, A., Widyastuti, A., Juhaena, J. S., Mea, R., & Kirani, A. (2020). Strategi Pemerintah Dan Kepatuhan Masyarakat Dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong. *Jurnal Global Citizen*, IX(1), 39–50. <https://doi.org/10.33061/jgz.v9i1.3884>
- Makmun, S. (2021). Kombinasi Pembelajaran Media Daring dengan Strategi Home Visit pada Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.31764/telaah.v6i1.3351>
- Napitu, U., Corry, Sihaloho, B., Napitu, H., Mardiani, Nasution, A. M. L., & Cahaya. (2022). Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Varian Omicron bagi Masyarakat Kecamatan Siantar Sitalasar. *Communnity Development Journal*, 3(2), 356–365. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4209>
- Oka, D. N., Made, N., Wati, S., & Tinggi, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Varian Omicron (Studi Kasus pada Prodi Pendidikan Biologi di IKIP Saraswati Tabanan). *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 102–116. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6426489>
- Pardiyanto, M. A. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19. *Spektrum*, 17(2), 23–37. <https://doi.org/10.31942/spektrum.v17i2.4359>
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>